

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kemampuan siswa diukur berdasarkan taksonomi Bloom menunjukkan bahwa, pada jenjang C1 SMAN B unggul dengan rata-rata persen tingkat kesukaran sebesar 67,39%. Begitu pula pada jenjang C2 dan C3 SMAN B unggul dengan rata-rata persen tingkat kesukaran berturut-turut sebesar 56,69% dan 73,37%. Sedangkan pada jenjang C4 SMAN A sedikit lebih unggul dari SMAN B dengan rata-rata persen tingkat kesukaran sebesar 59,46%.
2. Kesesuaian indikator yang dibuat guru dengan tingkat kemampuan siswa adalah : Kemampuan siswa SMAN A pada indikator yang dibuat guru sebesar 41.44%, Kemampuan siswa SMAN B pada indikator yang dibuat guru sebesar 68.025%. Kemampuan siswa SMAN C pada indikator yang dibuat guru sebesar 42.60%. Lebih dari sebagian jumlah siswa SMAN B telah mencapai indikator yang dibuat oleh guru, sedangkan untuk SMAN A dan SMAN C, kurang dari sebagian jumlah siswa dapat mencapai indikator yang dibuat oleh guru.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi kemampuan siswa berdasarkan hasil angket siswa adalah : penguasaan dan penyampaian konsep rata-rata pada

ketiga sekolah tersebut adalah sangat kuat, kejelasan berkomunikasi sangat kuat, penggunaan alat bantu pembelajaran kuat, interaksi dengan siswa kuat, dan mengenai penilaian dan evaluasi yang kuat. Sedangkan faktor pendukung yang membuat SMAN B lebih unggul daripada kedua SMAN lainnya adalah : model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model jigsaw, guru menggunakan media pembelajaran berupa tabel periodik unsur yang besar untuk mempermudah proses pembelajaran, letak sekolah yang strategis dekat dengan dinas pendidikan Kabupaten Bandung memungkinkan bagi guru untuk mendapat informasi lebih banyak , dan kemampuan guru untuk menyusun indikator dengan memperhatikan keadaan siswa.

4. Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru
  - a. Model pembelajaran guru SMAN A adalah pengolahan informasi dan ceramah bermakna. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan dirasa cukup dapat dimengerti oleh siswa-siswanya walau terkadang terlalu cepat dalam menjelaskan.
  - b. Model pembelajaran guru SMAN B adalah model jigsaw. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan dirasa sudah cukup baik bagi siswa, cukup dimengerti, dan menyenangkan.
  - c. Model pembelajaran guru SMAN C adalah penyampaian informasi dan diskusi. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan dirasa terlalu cepat dalam menjelaskan, cukup baik hanya kadang-kadang kurang jelas.

## B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran pada materi sistem periodik unsur bagi guru atau sebagai persiapan bagi calon guru:

1. Mempersiapkan kelengkapan bahan ajar secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran pada materi sistem periodik unsur. Seperti silabus, RPP, materi pembelajaran, dan media pembelajaran.
2. Memperhatikan keefektifan waktu, pengkondisian, dan pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
3. Memperhatikan karakter materi yang akan diajarkan, keadaan siswa, dan kondisi sekolah dalam penyusunan indikator.